



Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

Ayu Rosita¹, Sholih², Herlina Siregar³

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email: 2221190013@untirta.ac.id

Received: 19 Januari 2024;

Revised: 25 Februari 2024;

Accepted: 9 Mei 2024

ABSTRACT

The Non-Cash Food Assistance Program (BPNT) is a program implemented by the government in non-cash form given to Beneficiary Families (KPM) with the aim of helping to reduce KPM expenses. This research aims to find out how the Non-Cash Food Assistance (BPNT) program is implemented in Batubantar Village using descriptive research methods and a qualitative approach. The data collection techniques used in this research are observation, interviews and documentation. The results of the research show that the implementation of the Non-Cash Food Assistance (BPNT) program in Batubantar Village has gone well, although the distribution process is still not on target.

Keywords: Non-cash food assistance, implementation.

ABSTRAK

Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) merupakan salah satu program yang dilaksanakan oleh pemerintah dalam bentuk non tunai yang diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan tujuan membantu dalam mengurangi pengeluaran KPM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Desa Batubantar dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian yang telah diketahui bahwa implementasi program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Desa Batubantar sudah berjalan dengan baik, walaupun dalam proses penyaluran masih belum tepat sasaran.

Kata kunci: Bantuan pangan non tunai, implementasi.

©2024 by Ayu Rosita, Sholih, Herlina Siregar
Under the license CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Kesejahteraan hidup masyarakat sangat bergantung akan pentingnya pemenuhan pangan, tanpa pangan masyarakat tidak dapat hidup dengan layak. Tetapi meskipun demikian tidak semua masyarakat bisa memenuhi kebutuhan pangan mereka karena keterbatasan ekonomi. Menurut (Zakiah, 2016) kemiskinan akan memengaruhi kualitas pangan rumah tangga. Dalam mengentaskan kemiskinan pemerintah melaksanakan berbagai macam program, salah satunya yaitu program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).

Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) merupakan bantuan sosial pangan yang disalurkan secara non tunai dari pemerintah melalui Kementerian Sosial yang diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Program

BPNT ini merupakan program lanjutan dari program Beras Sejahtera (Rastra). Menurut (Kemenko PMK, 2019) tujuan pemerintah merubah program ini yaitu untuk meningkatkan efektivitas penyaluran bantuan sehingga lebih tepat sasaran serta mendorong tercapainya keuangan inklusif di masyarakat khususnya kelas menengah kebawah.

Pada proses penyaluran KPM akan mendapatkan kartu elektronik yang nantinya akan digunakan untuk membeli bahan pangan di agen/*e-warong* yang sudah bekerjasama dengan pemerintah. KPM akan mendapatkan bantuan sebesar Rp.200.000, setiap bulannya yang akan masuk kedalam kartu elektronik. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Desa Batubantar Kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang.

METODE

Tulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Yaitu ingin mendeskripsikan dan mendapatkan gambaran terkait implmentasi program Bantuan Pangan Non Tunai yang diperoleh melalui informannya adalah sekretaris desa, seksi kesejahteraan desa dan pendamping program. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. dalam menganalisi data penulis menggunakan reduksi data, penyajian dat, dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Desa Batubantar melewati beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan dan pelaksanaan. Pada tahap perencanaan yaitu ada pendataan calon KPM, Sosialisasi, dan pembuatan buku rekening. Pada proses pendataan calon KPM pertama diadakan Musyawarah Desa (Musdes) yang dihadiri oleh perangkat Desa, RT/RW, dan tokoh masyarakat. Musdes ini dilakukan untuk mengetahui mana saja masyarakat yang layak untuk menerima bantuan. Selain itu juga data calon KPM menggunakan data lama penerima bantuan Rastra, sehingga adanya kegiatan Musdes untuk mengajukan nama yang layak menerima. Desa Batubantar juga

melakukan sosialisasi yang dihadiri oleh pihak RT/RW setempat untuk pemberitahuan lebih lanjut mengenai program Bantuan Pangan Non Tunai ini, yang selanjutnya RT/RW bisa menyampaikan kembali kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

Setelah dilakukan pendataan bagi penerima bantuan selanjutnya yaitu proses pembuatan buku rekening. KPM akan diberikan informasi mengenai pembuatan buku rekening, dimana pembuatan buku rekening ini dilakukan oleh pihak Bank langsung yang datang ke Kecamatan Cimanuk. Dalam pembuatan buku rekening ini KPM akan mendapatkan kartu elektronik yang nantinya akan KPM gunakan untuk melakukan pembelian bahan pangan ke agen/*e-warong*. Pada proses pembuatan buku rekening KPM harus membawa syarat-syarat yaitu seperti KTP, KK dan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) dan yang pasti harus sudah terdaftar di DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial).

Pada tahap pelaksanaan yaitu adanya proses pencairan atau penyaluran bantuan. Dalam hal ini KPM akan mendapatkan informasi pencairan yang sudah diinformasikan melalui RT/RW setempat. Pencairan ini dilakukan dalam tiga bulan sekali biasanya pada bulan Maret, Juni dan November walaupun pada setiap waktu pencairan ada keterlambatan. KPM akan mendapatkan subsidi sebesar RP.200.000/bulan. Proses penyaluran/pelaksanaan Dilakukan di Kecamatan Cimanuk, KPM akan datang ke Kecamatan Cimanuk yang dikoordinir langsung oleh koordinator program BPNT. Hambatan pada proses pencairan biasanya ada beberapa KPM yang saldonya tidak masuk kedalam kartu elektronik, karena tidak semua KPM akan mendapatkan bantuan pada setiap penyalurann. Agen/*e-warong* juga biasanya bertanggung jawab pada proses penyaluran bantuan, tetapi sejak tahun 2022 proses pencairan BPNT mengalami perubahan, sehingga yang bertanggung jawab dalam proses pencairan yaitu PT. POS Indonesia. Selain itu, pada proses penyaluran tidak lagi menggunakan KKS, tetapi KPM akan mendapatkan *barcode* yang harus ditunjukkan saat proses pencairan berlangsung. selain itu perubahan ini juga bisa meminimalisir masyarakat yang salah paham dalam menerima bantuan.

Pembahasan

Impelementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti Pelaksanaan atau penerapan. Menurut Wiestra (dalam Febriyanti, 2014) pelaksanaan adalah usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tepat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulainya. Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) merupakan salah satu program yang bertujuan untuk mengurangi beban masyarakat miskin dalam bentuk pangan. Menurut (Kementerian Sosial RI) Program ini bertujuan untuk mengurangi beban pengeluaran KPM melalui pemenuhan sebagian kebutuhan pangan, memberikan nutrisi yang lebih seimbang kepada KPM, meningkatkan ketepatan sasaran dan waktu penerimaan Bantuan Pangan bagi KPM, memberikan lebih banyak pilihan dan kendali kepada KPM dalam memenuhi kebutuhan pangan dan mendorong pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGS*).

Pendataan calon KPM di Desa Batubantar dilakukan dengan cara melalui musyawarah Desa (Musdes). Menurut Dudung Abdullah (2014: 1) musyawarah merupakan kegiatan perundingan dengan cara bertukar pendapat dari berbagai pihak mengenai suatu masalah untuk kemudian dipertimbangkan dan diputuskan serta diambil yang terbaik demi kemaslahatan bersama. Dalam musyawarah tersebut RT/RW akan memberitahu keadaan masyarakat yang layak dalam menerima bantuan, yang nantinya akan di sahkan untuk dimasukkan ke SIKS-NG atau DTKS agar terdaftar sebagai penerima bantuan.

Pada proses pelaksanaan/penyaluran program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) ini dilakukan sebanyak 3 (tiga) bulan sekali. Pada tahun 2022 proses penyaluran mengalami perubahan dari yang seharusnya berbentuk non tunai atau sembako sekarang berganti dengan bentuk tunai sejumlah Rp.200.000/KPM. Pada saat ini pencairan tidak lagi menggunakan KKS tetapi *barcode*. *Barcode* ini diberikan langsung oleh Dinas Sosial Kabupaten Pandeglang ke Desa selanjutnya kepada RT/RW setempat yang akan membagikan kepada KPM. Pengambilan bantuan juga mengalami perubahan yang dulunya KPM akan ke agen/*e-warong*

untuk membeli bahan pangan, sekarang yang bertanggung jawab dalam proses pencairan yaitu PT. POS Indonesia. Menurut (Bilaludin, 2022) adanya perubahan guna mempercepat pencairan Bantuan sosial (Bansos). Adanya perubahan ini juga meminimalisir hambatan yang ada pada proses pencairan melalui agen, karena sekarang KPM mendapatkan bantuan dalam bentuk tunai. Selain itu perubahan ini berdampak baik pada KPM karena KPM dapat memilih sendiri kebutuhan pangan yang akan dibeli sesuai dengan yang diinginkan.

SIMPULAN

Implementasi program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Desa Batubantar Kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang bisa dikatakan berjalan dengan baik. Walaupun masih ada masyarakat yang seharusnya layak menerima bantuan tetapi tidak menerima bantuan, ini karenakan pemerintah Desa Batubantar masih menggunakan data yang lama. Selain itu, perubahan yang dilakukan pada proses pencairan program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) juga bisa dikatakan lebih baik, karena tidak ada lagi masyarakat yang salah paham dalam mendapatkan bantuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Dudung. (2014). Musyawarah dalam Al-Qur'an (Suatu Kajian Tafsir Tematik). *Jurnal UIN Alauddin Makassar*.
- Bilaludin. (2022). Percepat Penyaluran BPNT Tahun 2022, POS Indonesia Salurkan BPNT Tunai Di Desa Seboro. <https://seboro.kec-sadang.kebumenkab.go.id/index.php/web/artikel/4/738>
- Febriyanti. (2014). Pelaksanaan Pemberian Izin Oleh Kepolisian. Universitas Lampung
- Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2019). Konsistensi Penyaluran BPNT. <https://www.kemenkopmk.go.id/konsistensi-penyaluran-bpnt>.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2018). Kenali Lebih Dekat Program Bantuan Pangan Non Tunai. Retrieved From <https://kemensos.go.id/uploads/topics/15664651387355.pdf>.
- Zakiah. (2016). Ketahanan Pangan Rumah Tangga Miskin di Kecamatan Delima Kabupaten Pidie, Aceh. Universitas Malikussaleh.